

## ABSTRACT

*Diarrhea is a health problem, especially in young children both at global, regional and national levels. Until now remain as a child killer diarrhea ranked first in Indonesia. Preventive aspects should be prioritized because it can significantly reduce the incidence of diarrhea. Fields was instrumental in preventive aspect is the field of health promotion. Through the policies made by the field of health promotion is believed to accelerate the reduction in the incidence of diarrhea, especially in infants.*

*This research uses the methods of experimental research design is the design of experimental quasy none equivalent pretest posttest control group design. Based on the sampling formula, the subject of this study found as many as 84 respondents, which are divided into two groups, the control group by 42 people; and a total of 42 treatment groups.*

*Analysis of paired sample T test showed that effective counseling is given to improving maternal knowledge of infant diarrhea with  $p = 0.034$ . However, to measure attitudes toddler's mother obtained  $p$ -value = 0.176 means that there is no difference statistically toddler maternal attitude towards diarrhea counseling before and after counseling.*

*Keywords: Diarrhea, education, knowledge, attitudes*

## INTISARI

Diare merupakan masalah kesehatan terutama pada balita baik di tingkat global, regional maupun nasional. Sampai saat ini diare tetap sebagai *child killer* peringkat pertama di Indonesia. Aspek preventif seharusnya lebih diprioritaskan karena secara signifikan mampu menurunkan angka kejadian diare. Bidang yang sangat berperan dalam aspek preventif ini adalah bidang promosi kesehatan. Melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh bidang promosi kesehatan diyakini dapat mengakselerasi penurunan angka kejadian diare khususnya pada balita.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode *experimental* yaitu *quasy experimental* dengan rancangan *none equivalent pretest posttest control group design*. Berdasarkan rumus pengambilan sampel, subyek penelitian ini didapatkan sebanyak 84 responden, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol sebanyak 42 orang, dan kelompok perlakuan sebanyak 42 orang.

Analisis *paired sample T test* menunjukkan bahwa penyuluhan efektif diberikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang diare dengan nilai  $p = 0,034$ . Tetapi, untuk mengukur sikap ibu balita didapatkan nilai  $p=0,176$  artinya tidak terdapat perbedaan sikap ibu balita secara statistik terhadap penyakit diare sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: Diare, penyuluhan, pengetahuan, sikap